

DETERMINAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA

TAHUN 2000 - 2022



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh:

Nia Isnainia Ayuningrum

NIM. 19108010002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

DETERMINAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA

TAHUN 2000 - 2022



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh:

Nia Isnainia Ayuningrum

NIM. 19108010002

Dosen Pembimbing Skripsi:

Lailatis Syarifah, Lc. M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1245/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA TAHUN 2000-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIA ISNAINIA AYUNINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010002
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e57e99eb287



Penguji I
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 64e40d88f2497



Penguji II
Dr. Miftakhuil Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 64d30ea563f59



Yogyakarta, 07 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e5d0fcab188

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nia Isnainia Ayuningrum

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nia Isnainia Ayuningrum

NIM : 19108010002

Judul Skripsi : **Determinan Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2000 – 2022**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Pembimbing Skripsi,



Lailatis Svarifah, Lc. M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Isnainia Ayuningrum
NIM : 19108010002
Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 27 April 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2000 – 2022”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Penyusun,



Nia Isnainia Ayuningrum
NIM. 19108010002

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Isnainia Ayuningrum
NIM : 19108010002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2000 – 2022”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 27 Juni 2023

Yang menyatakan,



Nia Isnainia Ayuningrum

NIM. 19108010002

HALAMAN MOTTO

Salah satu cara untuk menikmati hidup adalah dengan menerima dan
mensyukurinya.



HALAMAN PERSEMBAHAN

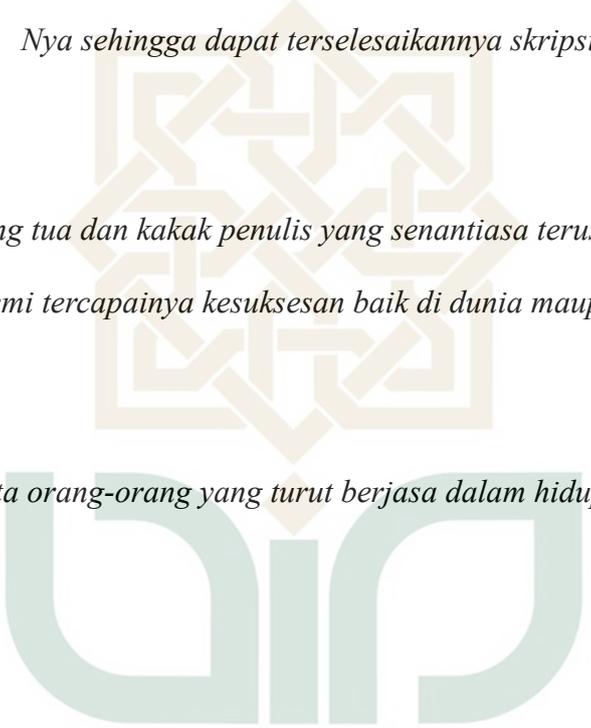
Karya ini dipersembahkan untuk :

Allah SWT dan nabi Muhammad SAW atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-

Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Kedua orang tua dan kakak penulis yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung demi tercapainya kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Serta orang-orang yang turut berjasa dalam hidup penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Determinan Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2000 – 2022”**. Sholawat dan salam semoga selalu terhanturkan kepada kekasih kita yang selalu dirindukan hingga hari akhir, Baginda Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Lailatis Syarifah, Lc. M.A. selaku pembimbing skripsi yang sangat baik dalam membimbing penulis, yang turut memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada segenap keluarga, terlebih kepada kedua orang tua dan kakak Nunung Faizah Yosi Putri, S.Si. yang selalu mendukung penulis dalam segala kesempatan.
8. Kepada teman-teman prodi NIM 19108010001, 19108010027, 1910801030 yang turut membantu berkontributif dalam penyelesaian skripsi.

9. Kepada teman-teman seperjuangan Feli, Safira, Farin, Ilmy yang selalu kebersamai dalam penulisan skripsi.
10. Kepada saudari penulis Nada Nafisah, kepada mbak Syafri, mbak Milla, mbak Fatimah, mbak Intan, mbak Zizah dan para kakak-kakak yang telah menginspirasi penulis.
11. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Ekonomi Syariah 2019, teman-teman KKN 108 Wonogiri, teman MTS Arfiy, Nadia, Via, dan seluruh teman dan saudara yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan penyemangat kepada penulis.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Penulis,



Nia Isnainia Ayuningrum

NIM. 19108010002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pembahasan Teori	12
1. Neraca perdagangan	12
2. Keterbukaan Ekonomi	14
3. FDI.....	16
4. Kurs	19
B. Telaah Pustaka	20
C. Hipotesis.....	27
D. Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
1. Neraca Perdagangan	35
2. Keterbukaan Ekonomi	36
3. FDI.....	37
4. Kurs	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
1. Analisis Regresi Linear Berganda	38
2. Uji Asumsi Klasik	39
3. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44

A. Analisis Statistik	44
B. Uji Stasioner.....	45
C. Uji Asumsi Klasik.....	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Multikolinearitas	47
3. Uji Heteroskedastisitas	47
4. Uji Autokorelasi	48
D. Uji Hipotesis	49
1. Uji T.....	50
2. Uji F.....	52
3. Uji R ²	52
E. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioner	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.7 Hasil Regresi.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Neraca Perdagangan Antar Negara.....	3
Gambar 1.2 Grafik Neraca Perdagangan Indonesia	4
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	32



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterbukaan ekonomi, Foreign Direct Investment (FDI), dan kurs terhadap neraca perdagangan Indonesia. Data time series dari periode 2000 hingga 2022 digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut. Metode regresi linier berganda dengan bantuan *software* eviews 12 digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap neraca perdagangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan ekonomi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap neraca perdagangan. Meningkatnya keterbukaan ekonomi suatu negara diikuti oleh peningkatan surplus neraca perdagangan. FDI juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap neraca perdagangan, menunjukkan bahwa masuknya investasi langsung asing dapat mendorong ekspor dan mengurangi impor. Namun, hasil analisis pengaruh kurs terhadap neraca perdagangan berbanding terbalik dengan hipotesis. Dimana hasil penelitian merujuk pada teori kurs yang lebih rendah dapat meningkatkan daya saing ekspor dan dihasilkan kurs memiliki pengaruh positif signifikan terhadap neraca perdagangan. Ini menunjukkan kompleksitas hubungan antara nilai tukar mata uang dan neraca perdagangan.

Kata Kunci: Neraca perdagangan, keterbukaan ekonomi, FDI, kurs, ekspor, impor, investasi asing.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of economic openness, Foreign Direct Investment (FDI), and exchange rates on Indonesia's trade balance. Time series data from the period 2000 to 2022 is used to analyze the relationship between these variables. Multiple linear regression method with the help of eviews 12 software is used to test the effect of each variable on the trade balance.

The results of the study show that economic openness has a positive and significant impact on the trade balance. Increased openness of a country's economy is followed by an increase in the trade balance surplus. FDI also has a positive and significant influence on the trade balance, indicating that foreign direct investment can stimulate exports and reduce imports. However, the results of the analysis of the effect of the exchange rate on the trade balance are inversely proportional to the hypothesis. Where the research results refer to the theory that a lower exchange rate can increase export competitiveness and the resulting exchange rate has a significant positive effect on the trade balance. This shows the complexity of the relationship between currency exchange rates and the trade balance.

Keywords: Trade of balance, economic openness, FDI, exchange rates, exports, imports, foreign investment.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterbukaan ekonomi mendorong terciptanya perekonomian global dalam aspek perdagangan antar negara. Keterbukaan dan kerjasama antar negara memberikan peluang untuk memajukan perekonomian suatu negara. Pada negara maju, perdagangan terbuka dilakukan untuk mendominasi dan mengeksistensi perdagangan internasional. Lain halnya dengan negara berkembang, terbukanya perdagangan justru menjadikan tantangan akibat kurangnya kesiapan negara dalam menghadapi liberalnya perdagangan (Yusuf & Widyastutik, 2007).

Indonesia sendiri merespon penerapan sistem perekonomian terbuka dengan salah satunya melakukan kerjasama bilateral untuk meningkatkan kinerja perekonomiannya. Bentuk keterbukaan ekonomi yang dilakukan Indonesia sebagai negara berkembang adalah ikut aktif dalam beberapa perjanjian regional atau plurilateral seperti AFTA (*ASEAN Free Trade Area*), AEC (*ASEAN Economic Community*), RCEP (*Regional Comprehensive Economic Partnership*), APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*) dan perjanjian bilateral lainnya (Fitriani dkk., 2021).

Kerjasama yang terjalin antar negara dalam perjanjian keterbukaan ekonomi perdagangan ini diharapkan membawa arus positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Neraca perdagangan merupakan instrumen

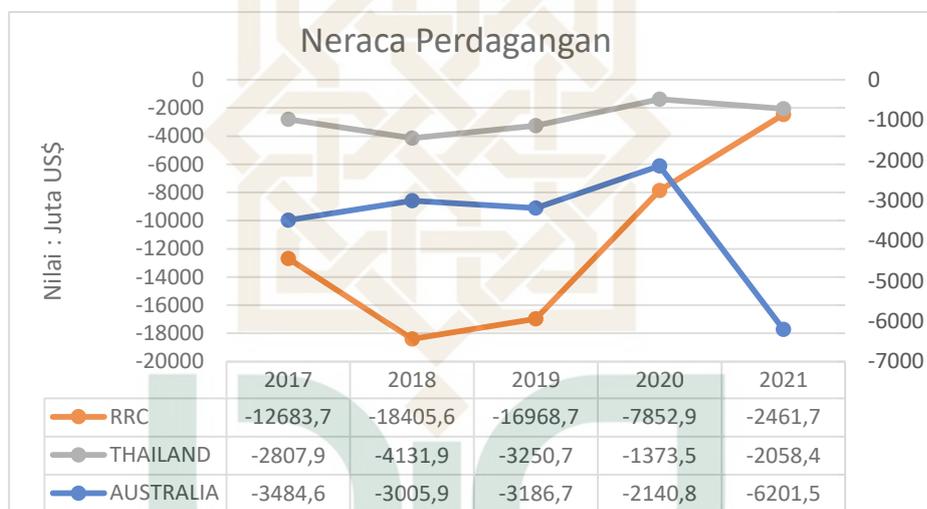
yang tidak bisa lepas dari perdagangan internasional. Neraca perdagangan mampu menggambarkan kondisi eksternal perekonomian negara karena neraca perdagangan menunjukkan selisih ekspor dan impor suatu negara (Erika, 2022).

Neraca perdagangan dikatakan surplus apabila jumlah ekspor lebih tinggi dibandingkan impor. Begitu pula sebaliknya apabila impor lebih besar dari pada ekspor maka neraca perdagangan akan dikatakan defisit. Neraca perdagangan yang defisit akan mengganggu fungsi pembangunan negara karena penurunan neraca perdagangan dapat mempengaruhi kestabilan ekonomi. Dengan demikian, maka diharapkan pemerintah Indonesia mampu memaksimalkan peluang ekspor Indonesia terhadap negara lain supaya potensi yang belum termanfaatkan dapat meningkatkan kinerja ekspor Indonesia menjadi lebih baik (Pridayanti, 2013).

Data terkini menyebutkan bahwa neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2022 mencatat rekor tertinggi dengan nilai surplus yang mencapai US\$ 54,46 miliar. Namun, beberapa sumber mengatakan neraca perdagangan Indonesia merugi akibat ekspor melebihi impor pada beberapa negara. Neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit tertinggi terhadap tiga negara diantaranya yaitu Australia, Thailand dan Tiongkok. Indonesia mengalami defisit tertinggi yaitu sekitar US\$ 6 miliar akibat kerjasama dengan Australia. Menurut kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono, neraca perdagangan yang defisit tersebut diakibatkan tingginya nilai impor RI terhadap Australia yang senilai 9,23 miliar dolar, sedangkan kinerja ekspornya

hanya mencapai US\$ 3,22 miliar. Selain itu, negara penyumbang defisit adalah Thailand yang mengakibatkan selisih sebesar US\$ 3,96 miliar pada neraca perdagangan Indonesia. Defisit neraca dagang tertinggi ketiga adalah negara Tiongkok yaitu mencapai US\$ 3,61 miliar.¹

Gambar 1.1 Grafik Neraca Perdagangan Antar Negara



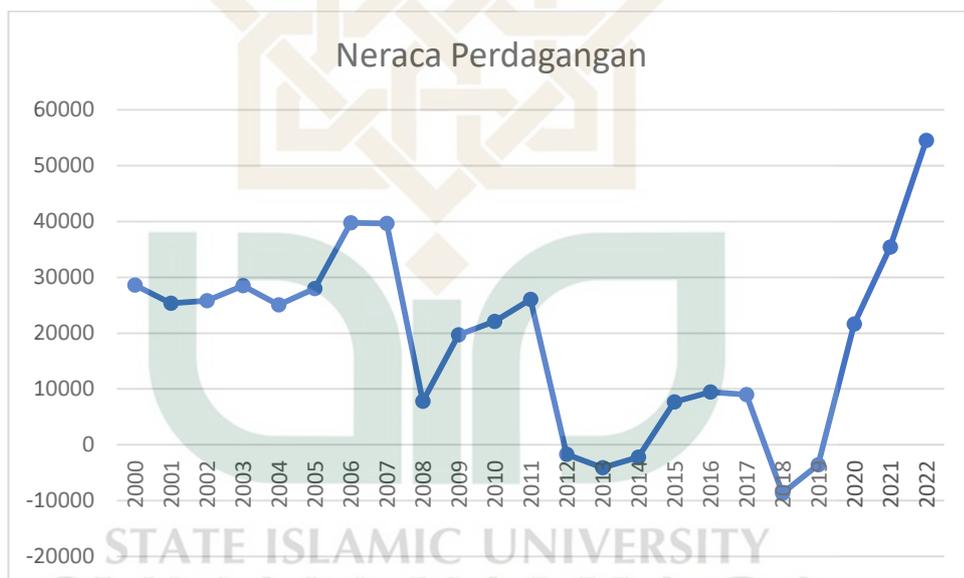
Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan

Data di atas membuktikan bahwa defisit neraca perdagangan Indonesia terhadap Australia, Tiongkok dan Thailand ditunjukkan dengan gambaran neraca perdagangan yang negatif dari tahun 2017-2021. Hal ini berarti bahwa nilai impor Indonesia melebihi ekspor yang beredar pada tiap negara. Defisit terbesar ditunjukkan pada neraca perdagangan terhadap Australia tahun 2021

¹ Cindy Mutia Annur, "3 Negara Penyumbang Defisit Neraca Perdagangan Nonmigas Terbesar untuk Indonesia, databoks. Diakses pada 18 Januari 2023

yaitu sebesar US\$ 6,2 juta. Defisit ini meningkat drastis dari tahun sebelumnya yang semula sebesar US\$ 2,14 juta. Grafik tersebut juga menunjukkan fluktuasi neraca perdagangan Indonesia terhadap Tiongkok atau RRC dari tahun 2017 sampai dengan 2019, lalu mengalami surplus pada tahun berikutnya. Gejolak yang sama juga ditunjukkan pada grafik neraca perdagangan terhadap Thailand, walaupun angka menunjukkan tidak begitu besar jika dibandingkan dengan negara Tiongkok.

Gambar 1.2 Grafik Neraca Perdagangan Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah.

Hal ini memicu kekhawatiran dan perhatian mengenai dampak ekonomi jangka panjang yang mungkin ditimbulkan oleh defisit neraca perdagangan yang mengalami fluktuasi. Sumber yang lain menyebutkan, Defisit neraca perdagangan terus meningkat. Defisit neraca perdagangan Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun terutama pada periode krisis 2008,

ketidakpastian ekonomi 2012 dan covid tahun 2018-2019. Hingga pada 2022, defisit neraca perdagangan Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 27 miliar dolar AS². Ketergantungan pada impor membuat neraca perdagangan Indonesia menurun. Indonesia masih terlalu bergantung pada impor bahan baku dan barang modal untuk mendukung produksi dalam negeri. Hal ini membuat Indonesia perlu membayar lebih mahal untuk memperoleh bahan baku dan barang modal tersebut, sehingga menyebabkan defisit neraca perdagangan semakin besar³. Perbedaan yang fluktuatif tersebut menjadi alasan tahun 2000-2022 pada penelitian mengenai neraca perdagangan Indonesia perlu dikaji lebih lanjut.

Kerjasama bilateral Indonesia terhadap beberapa negara dapat menyebabkan defisit neraca perdagangan. Pemerintah Indonesia seharusnya mampu meningkatkan kinerja ekspor dan mengoptimalkan kinerja perdagangan sehingga bukan hanya satu negara saja yang akan diuntungkan dalam kerjasama antar negara dalam keterbukaan perdagangan. Keterbukaan ekonomi atau perdagangan bebas adalah suatu kondisi dimana tidak adanya hambatan suatu negara melakukan perdagangan antar negara. Keterbukaan ekonomi menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan neraca perdagangan. Karenanya selain membawa dampak

² BeritaSatu.com. (2021, 17 Maret). Neraca Perdagangan Indonesia Defisit US\$2,8 Miliar di Januari. Diakses pada 6 Mei 2023, dari <https://www.beritasatu.com/ekonomi/801390/neraca-perdagangan-indonesia-defisit-us28-miliar-di-januari>

³ Katadata.co.id. (2021, 15 Juli). Indonesia Tak Perlu Jadi Negara Pengekspor Komoditas. Diakses pada 6 Mei 2023, dari <https://katadata.co.id/berita/2021/07/15/indonesia-tak-perlu-jadi-negara-pengekspor-komoditas>

positif berupa meningkatkan efisiensi perekonomian, keterbukaan ekonomi juga membuka persaingan dagang antar negara (Budiyanti, 2017).

Menurut Nusantara (2012), dengan adanya perdagangan internasional dapat memicu terjadinya industrialisasi, mendorong transportasi, globalisasi, dan perusahaan transnasional dapat masuk ke dalam negeri. Terbukanya hubungan ini mengakibatkan perekonomian domestik menjadi sensitif terhadap sektor luar negeri. Pemenuhan kebutuhan dalam negeri yang belum dapat diproduksi sendiri menjadikan negara harus melakukan kerjasama guna memenuhi kebutuhan tersebut. Negara yang memiliki potensi atau keunggulan sumber daya cenderung melakukan ekspor ke negara yang kekurangan sumber daya. Dan sebaliknya, kegiatan impor memberikan dampak positif dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang belum terpenuhi dalam negeri namun menaikkan nilai defisit pada neraca perdagangan apabila tidak diimbangi dengan ekspor potensi yang lain.

Pembangunan ekonomi erat kaitannya dengan pengaruh dari investasi asing langsung (FDI). Sejumlah Penanaman modal asing sebuah perusahaan luar negeri atau disebut juga *Foreign direct investment* didefinisikan sebagai investasi jangka panjang yang bersifat global. Investasi langsung atau FDI dapat meningkatkan kinerja neraca perdagangan karena apabila jumlah investasi asing tinggi maka dapat diindikasikan bahwa terjadi peningkatan permintaan akan bahan baku. Permintaan bahan baku inilah yang akan membuat nilai ekspor tinggi akibat pemenuhan kebutuhan yang kemudian

berimplikasi pada peningkatan kinerja neraca perdagangan (Safriyati dkk., 2015).

Peningkatan neraca perdagangan juga didukung oleh kondisi kurs suatu negara. Kestabilan nilai tukar menjadi penentu bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Neraca perdagangan menghitung perbedaan antara nilai ekspor dan impor suatu negara dalam kurun waktu tertentu serta dihitung berdasarkan mata uang yang berlaku (Wibowo, 2021). Sedangkan menurut Asnawi & Hasniati (2018), kurs ialah nilai rupiah terhadap mata uang asing yang beredar. Kurs merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan kebijakan perdagangan karena digunakan untuk menunjukkan arus perdagangan, arus modal, inflasi, cadangan internasional dan pembayaran dalam perekonomian.

Menurut Mankiw (2006) arus barang dan jasa internasional serta aliran modal internasional dapat mempengaruhi perekonomian dalam banyak cara. Menurutnya, nilai mata uang yang relatif rendah meningkatkan jumlah mata uang yang beredar dan mendorong ekspor sehingga menaikkan produksi. Itu artinya apabila ekspor naik maka akan berpengaruh pada neraca perdagangan ke arah surplus.

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam penelitian terkait keterbukaan ekonomi perdagangan, investasi asing (FDI) dan kurs terhadap neraca perdagangan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf & Widyastutik (2007) menunjukkan bahwa keterbukaan ekonomi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap neraca perdagangan. Sedangkan pada studi yang dilakukan Wu & Zeng (2008)

menunjukkan bahwa ditemukan bukti yang kuat terkait pengaruh positif dari keterbukaan ekonomi terhadap neraca perdagangan.

Penelitian oleh Ginting (2014) menunjukkan variabel FDI berpengaruh positif signifikan terhadap neraca perdagangan. Lain halnya pada penelitian Tomayahu dkk., (2021), variabel FDI serta variabel kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia. kemudian pada penelitian yang dilakukan Safriyati dkk., (2015); Putri & Arka (2017) dan Wibosono (2021) menunjukkan bahwa nilai kurs berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nusantara (2012) menunjukkan bahwa kurs bersifat fluktuatif dan gejolak pada nilai tukar tidak berpengaruh pada neraca perdagangan/net ekspor Indonesia.

Penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang mengukur kondisi ekonomi suatu negara melalui transaksi perdagangan internasional menggunakan alat ukur neraca perdagangan yang berfokus pada variabel keterbukaan ekonomi, FDI dan kurs. Dimana penelitian ini memunculkan pertanyaan utama yaitu apakah variabel tersebut memberi pengaruh pada neraca perdagangan. Fokus penelitian ini adalah negara Indonesia karena sebagai pertimbangan kebijakan akibat adanya kerjasama antar negara yang mengakibatkan terjadinya defisit neraca perdagangan Indonesia terhadap beberapa negara seperti Australia, Thailand dan Tiongkok.

Perluasan literatur pada penelitian ini adalah menggunakan proksi keterbukaan ekonomi yang diukur menggunakan pertimbangan total ekspor dengan impor dibagi PDB. Sedangkan penelitian sebelumnya hanya berfokus

pada satu indikator saja dalam mengukur keterbukaan ekonomi menggunakan pangsa ekspor dibagi PDB. Selain itu belum banyak pula penelitian yang membahas pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap neraca perdagangan. Penggunaan indikator ini diyakini mampu menangkap efek perdagangan yang lebih luas dimana salah satunya adalah adanya transfer teknologi, alokasi sumber daya, produk bahan mentah dan transfer mesin baru. Dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui bagaimana pengaruh dari variabel yang diteliti terhadap neraca perdagangan yang pada selanjutnya dapat dijadikan fokus oleh pemerintah dalam menentukan kebijakan terkait indikator variabel yang digunakan untuk meningkatkan neraca perdagangan.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka perlu diketahui apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi neraca perdagangan dengan menggunakan variabel keterbukaan ekonomi, FDI dan kurs negara Indonesia. Untuk itu penulis menggunakan judul penelitian “**DETERMINAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA TAHUN 2000 - 2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dari uraian diatas maka dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah keterbukaan ekonomi berpengaruh terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2000 - 2022?
2. Apakah FDI (Foreign Direct Investment) berpengaruh terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2000 - 2022?

3. Apakah kurs berpengaruh terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2000 - 2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2000 – 2022.
2. Mengetahui pengaruh FDI (Foreign Direct Investment) terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2000 - 2022.
3. Mengetahui pengaruh kurs terhadap neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2000 - 2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat menjadikan pandangan dalam membentuk kebijakan perekonomian negara dan mencari peluang perdagangan serta mengatasi masalah neraca perdagangan yang defisit. Dimana hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi perdagangan dan kebijakan yang lebih efektif.

2. Bagi negara

Penelitian ini dapat menjadi gambaran mengenai kinerja neraca perdagangan Indonesia terhadap perekonomian global. Dengan adanya

penelitian ini diharapkan dapat membantu mengukur efisiensi ekonomi dalam mengelola perdagangan internasional. Dikarenakan neraca perdagangan adalah salah satu indikator kinerja perekonomian suatu negara.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan pembahasan studi dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan arus pembayaran. Dimana penelitian mengenai neraca perdagangan dapat menjadi dasar studi dalam bidang ekonomi internasional perdagangan dan kebijakan ekonomi.

4. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan pandangan kepada mahasiswa yang hendak melakukan penelitian selanjutnya, sekaligus membuka wawasan untuk para mahasiswa mengenai neraca perdagangan. penelitian ini juga dapat menjadi gambaran untuk mengidentifikasi sektor-sektor lain dalam pengembangan penelitian.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian terbagi menjadi lima bagian yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Isu utama atau masalah krusial yang didukung oleh data, teori dan penelitian terdahulu diuraikan dalam bab ini.

Bab II : Landasan Teori

Meliputi deskripsi teori, telaah pustaka, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variable serta metode analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah. Dalam bab ini dipaparkan tentang hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel keterbukaan ekonomi, kurs, FDI yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia.

Bab V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, akan disampaikan juga terkait kekurangan dalam melakukan penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat uraian dari pembahasan diatas, maka dapat ditarik

kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterbukaan ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia tahun 2000-2022, yang artinya jika keterbukaan ekonomi meningkat maka akan menaikkan neraca perdagangan. Dengan demikian kerjasama akibat keterbukaan ekonomi perlu ditingkatkan pada potensi semua sektor dalam negeri dan pengembangan sektor yang belum termanfaatkan guna menaikkan ekspor sehingga neraca perdagangan akan mengalami surplus.
2. FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia tahun 2000-2022. Dimana jika investasi asing meningkat maka berpotensi mempengaruhi neraca perdagangan dengan peningkatan impor akibat dari investasi asing yang mengeser modal dalam negeri. Investasi langsung asing (FDI) dapat mempengaruhi neraca perdagangan suatu negara dengan memberikan kontribusi positif terhadap neraca perdagangan karena FDI dapat meningkatkan ekspor suatu negara melalui transfer teknologi dan keterampilan manajemen dalam negeri. Selain itu, FDI juga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing suatu negara.
3. Kurs memiliki pengaruh positif signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia tahun 2000-2022. Hal ini bertolak belakang dengan hipotesis

yang menunjukkan bahwa kurs berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan. Hasil penelitian berbanding terbalik yaitu kurs berpengaruh positif signifikan terhadap neraca perdagangan akibat terjadinya depresiasi mata uang. Dimana hal tersebut mengakibatkan nilai mata uang turun sehingga harga barang ekspor juga turun sehingga menarik ekspor dari negara asing untuk melakukan impor dari negara Indonesia. Lama kelamaan jumlah ekspor akan naik dan akan meningkatkan neraca perdagangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan kebijakan dan peraturan yang mempermudah masyarakat untuk melakukan perdagangan internasional. Pemerintah juga diharapkan dapat membantu dengan menyelenggarakan sosialisasi kepada masyarakat tentang tata cara dan bagaimana agar dapat merambah ke perdagangan internasional. Serta memberikan wawasan kepada UMKM dan perusahaan dalam negeri tentang pentingnya meningkatkan ekspor produk domestik agar masyarakat tidak kalah saing dengan produk luar negeri.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat harus mampu beradaptasi dengan pasar global mengingat semakin mudahnya produk luar masuk kedalam negeri. Selain itu

masyarakat juga harus kreatif dan inovatif guna memperluas daya saing penjualan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah model penelitian serta cakupan data yang digunakan untuk penelitian mendatang. Penelitian ini masih belum dapat mengukur keterbukaan ekonomi, FDI dan kurs berpengaruh terhadap neraca perdagangan dengan sempurna dan masih membutuhkan penelitian lebih mendalam mengenai neraca perdagangan secara menyeluruh. Terlebih mengingat masih sedikit penelitian yang membahas tentang keterbukaan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, & Hasniati. (2018). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Kurs Terhadap Neraca Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 01(April), 2615–126.
- Balassa, B. (1963). *An Empirical Demonstration of Classical Comparative Cost Theory*. 45(3), 231–238.
- Blonigen, B. A., & Miao, W. (2004). *INAPPROPRIATE POOLING OF WEALTHY AND POOR COUNTRIES IN EMPIRICAL FDI STUDIES*. April.
- Budiyanti, E. (2011). Impact of Trade Liberalization on Economic growth in India. *Indian Journal of Applied Research*, 4(5), 351–352.
<https://doi.org/10.15373/2249555x/may2014/105>
- Budiyanti, E. (2017). THE IMPACT OF TRADE LIBERALISATION ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA. *Kajian*, 22(1), 45–57.
- Caves, R. E. (1974). *Causes of Direct Investment : Foreign Firms ' Shares in Canadian and United Kingdom Manufacturing Industries Author (s) : Richard E . Caves Published by : The MIT Press CAUSES OF DIRECT INVESTMENT : FOREIGN FIRMS ' SHARES IN CANADIAN AND UNITED KINGDOM*. 56(3), 279–293.
- Dunning, J. H. (1980). *THEORY TOWARDAN ECLECTIC PRODUCTION : OF INTERNATIONAL TESTS SOME EMPIRICAL*. 12–23.
- Effendy, chyntia apriliani. (2018). Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Departemen Ilmu EKonomi*, 211, \.
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887->

8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-
 2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-
 3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.10
 38/s41559-019-0877-3%0Aht

- Ejaz, R., & Khan, A. (2018). *Age-Structure , Human Capital and Economic Growth in Developing Economies : A Disaggregated Analysis REALLY MATTER FOR TRADE BALANCE IN PAKISTAN ? AN EMPIRICAL INVESTIGATION BY DYNAMIC CAUSAL CONNECTION* Abstract : May.
- Erika, Y. I. (2022). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Neraca Perdagangan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2015), 214–224.
- Fitriani, S. A., Hakim, D. B., & Widyastutik, W. (2021). Analisis Kointegrasi Keterbukaan Perdagangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 12(2), 103–116.
<https://doi.org/10.22212/jekp.v12i2.2033>
- Garcia, M. (2020). *Trade Openness and Economic Growth : A Panel Causality Analysis Trade Openness and Economic Growth : A Panel Causality Analysis. January 2012.*
- Ginting, A. M. (2014). Perkembangan Neraca Perdagangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1), 51–72.
<https://doi.org/10.30908/bilp.v8i1.85>
- Haberler, G., The, S., Journal, E., & Jun, N. (1950). *Some Problems in the Pure Theory of International Trade Published by : Oxford University Press on behalf of the Royal Economic Society.* 60(238), 223–240.

- Helpman, E. (1984). *A Simple Theory of International Trade with Multinational Corporations* Author (s): Elhanan Helpman Published by : The University of Chicago Press Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/1837227> *A Simple Theory of International Trade*. 92(3), 451–471.
- Helpman, E., Melitz, M. J., & Yeaple, S. R. (2003). *Export versus FDI with heterogeneous firms*.
- JONUNG, B. C. A. L. (2006). *Knut Wicksell, Gustav Cassel, Eli Heckscher, Bertil Ohlin and Gunnar Myrdal on the Role of the Economist in Public Debate*. 3(3), 511–550.
- Kemenkeu. (2012). LAPORAN TIM KAJIAN NERACA PEMBAYARAN. *BADAN KEBIJAKAN FISKAL PUSAT KEBIJAKAN EKONOMI MAKRO*, 6–7.
- Keynes, A. J. M. (1937). *The General Theory of Employment*. 51(2), 209–223.
- Kletus, P. S. A. (2020). *Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Neraca Perdagangan Komoditas Utama Di Indonesia*.
- Mahmudah, F. (2021). *PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), INVESTASI PORTOFOLIO, CADANGAN DEvisa, KURS, EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP CURRENT ACCOUNT DEFICIT (CAD) DI INDONESIA PERIODE 1990-2020*. Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Mankiw, N. G. (2006). *The Macroeconomist as Scientist and Engineer*. 20(4), 29–46.
- Mishkin, F. S. (2012). *The Economics of Money, Banking and Financial Markets*, 9th ed.

- Nusantara, A. (2012). Pengaruh Fluktuasi Kurs Terhadap Neraca Perdagangan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 26(2), 55–65.
- Prawira, B., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2017). PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 1998-2017. *Directory Journal of Economic*, 1(1), 1–10.
- Pridayanti, A. (2013). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 12(05), 1–5.
- Putri, N. H., & Arka, Su. (2017). Analisis Pengaruh PDB dan Kurs Dollar Amerika terhadap Neraca Perdagangan Melalui Foreign Direct Investment di Indonesia Tahun 1996-2005. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(9), 1802–1835. shorturl.at/rsuwE
- Rahajeng, L. R. M. (2014). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Negara Berkembang di Kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja dan Vietnam) Periode 1995-2014. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1.
- Ricardo, D. (1817). *On the Principles of Political Economy and Taxation*.
- Safriyati, Syahnur, S., & Nasir, M. (2015). Pengaruh nilai kurs terhadap neraca perdagangan minyak bumi indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 32–39.
- Silviana, H. (2016). Analisis Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan di Negara-negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). *Universitas Islam Sunan Kalijaga: Yogyakarta*.

- Sulaiman, H. (2020). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto (Pdb) Dan Inflasi Terhadap Nilai Ekspor Dan Impor Indonesia*. 78–86.
- Thirafi, L. (2020). Dua Dekade Terakhir Neraca Perdagangan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 17(2), 70–82.
<https://doi.org/10.21831/jep.v17i2.34616>
- Tomayahu, N. A., Kumaat, R. J., & Mandei, D. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, PDB Tiongkok, dan Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Neraca Perdagangan Di Indonesia (2000-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1291–1300.
- Wibosono, S. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga, Dan PDB Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Wibowo, S. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan PDB terhadap Neraca Perdagangan Indonesia. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Widyawati, S., & Wahyudi, S. T. (2016). DETERMINAN PERTUMBUHAN KREDIT MODAL KERJA PERBANKAN DI INDONESIA : Pendekatan Error Correction Model (ECM). *Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 148–156.
- Wu, Y., & Zeng, L. (2008). The impact of trade liberalization on the trade balance in developing countries. *IMF Staff Papers*, 57(2), 427–449.
<https://doi.org/10.1057/imfsp.2009.19>
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Universitas Udayana*, 18.

Yusuf, & Widyastutik. (2007). Analisis Pengaruh Ekspo-Import Komoditas Pangan Utama Dan Liberalisasi Perdagangan Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia. In *Manajemen Agribisnis* (Vol. 4, Issue 1, p. 55).

